

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat CA-125 pada pasien kanker ovarium di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasien kanker ovarium terbanyak berada di kelompok usia pra-lansia, yaitu usia 45–59 tahun, terdapat 25 orang pasien atau sekitar 48,1%. Kelompok usia dewasa, yaitu 18–44 tahun, tercatat sebanyak 17 orang pasien atau 32,7%. Sementara itu, kelompok lansia yang berusia lebih dari 60 tahun hanya terdapat 10 pasien atau 19,2%. Kadar CA-125 yang tidak normal lebih sering ditemukan pada orang-orang yang belum mencapai usia lansia dibandingkan kelompok usia lainnya.
2. Berdasarkan jenis pekerjaan, sebagian besar pasien kanker ovarium merupakan ibu rumah tangga (IRT), yaitu terdapat 24 pasien atau 46,2%, kemudian diikuti oleh guru sebanyak 9 pasien atau 17,3%, pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 8 pasien atau 15,4%, petani sebanyak 5 pasien atau 9,6%, wiraswasta sebanyak 4 pasien atau 7,7%, dan karyawan sebanyak 2 pasien atau 3,8%. Sebagian besar pasien dari semua kelompok pekerjaan memiliki nilai CA-125 dalam kategori normal..
3. Berdasarkan stadium penyakit, stadium yang paling banyak ditemukan adalah stadium IC sebanyak 26 pasien (50,0%), diikuti

stadium IIIC sebanyak 18 pasien (34,6%). Kadar CA-125 abnormal lebih banyak ditemukan pada pasien stadium IIIC dan kanker ovarium progresif, sedangkan sebagian besar pasien stadium I, IC, II, IIC, dan III memiliki kadar CA-125 normal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang dapat terus meningkatkan pemantauan pasien kanker ovarium melalui pemeriksaan CA-125 secara berkala sebagai bagian dari evaluasi respons terapi, deteksi dini kekambuhan, dan pemantauan perkembangan penyakit. Selain itu, pencatatan data rekam medis yang lebih lengkap dan terstandar perlu ditingkatkan untuk mendukung penelitian selanjutnya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat memanfaatkan hasil pemeriksaan CA-125 secara optimal dengan mengombinasikannya bersama data klinis, radiologis, dan histopatologis sehingga penilaian kondisi pasien menjadi lebih akurat. Pemantauan kadar CA-125 secara berulang juga penting dilakukan khususnya pada pasien dengan penyakit stadium lanjut dan setelah menjalani kemoterapi.

3. Bagi Pasien

Pasien kanker ovarium diharapkan dapat menjalani kontrol rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan dan mematuhi terapi yang diberikan oleh dokter. Pemeriksaan CA-125 secara rutin sangat penting untuk mengetahui bagaimana tubuh merespons pengobatan dan membantu mendeteksi kemungkinan penyakit kembali lebih awal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, periode penelitian yang lebih panjang, serta menganalisis hubungan antara kadar CA-125 dengan stadium kanker ovarium, respons kemoterapi, maupun luaran klinis pasien sehingga diperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai peran CA-125 sebagai penanda tumor pada kanker ovarium